BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian Wartawan Surat Kabar Umum Parahyangan pada Fenomena "Wartawan Ronda" di daerahnya.dengan banyaknya "wartawan ronda" yang semakihn hari semakin meresahkan, hawatir berdampak buruk atas tindakan mereka terhadap narasumber yang imbasnya nara sumber kurang mempercayai wartawan, wartawan Parahyangan merasa menurunya rasa percaya diri. Sulit untuk mendapat kepercayaan dari nara sumber sudah menjadi budaya, fenomena "wartawan ronda bagai dilema disisi lain mereka membatasi para pejabat yang ingin melakukan kecurangan disisi lain pula mereka merusak martabat wartwan yang sebenarnaya. Waratawan memahami atas keberadaan "wartawan ronda" Wartwan yang sebenarnya menyadari adanya keberadaan "wartawan ronda" di Cianjur dan menaggapi bahwa mereka itu adalah orang yang numpang mencari penghasilan dari profesinya sebagai wartwan ronda.

2. Pengalaman Wartawan Surat Kabar Umum Parahyangan pada Fenomena "Wartwan Ronda" di daerahnya. Pada saat menjalankan tugasnya wartawan melakukan peliputan dengan mendatangi narasumber dan kebetulan bersamaan dengan wartawan ronda, Yang dirasakan wartawan Parahyangan adalah dampak buruknya narasumber sudah tak menghiraukan kedatangan wartawan karena narasumber sudah di pusingkan oleh para wartawan ronda atau wartawan gadungan lebih dulu datang dibanding wartawan yang sebenarnya yang berniat tulus menjalankan tugasnya sebagai jurnalis bukan meminta amplop. Seakan narasumber dihantui oleh para wartawan ronda biasanaya mengancam apabial narasumber mempunyai kesalahan dan akan memberitakan suatu hal yag sangat merugikan dan mencemarkan nama baik dari narasumber baik dari intansi atau pribadi dampak buruk yang dirasakan oleh wartawan yang sesungguhnya adalah sikap narasumber terhadap wartawan menjadi tidak ramah lagi dan seakan bersikap apatis sehingga wartawan sulit untuk mencari informasi yang dibutuhkan dari narasumber.

3. Pemahaman Wartawan Surat Kabar Umum Parahyangan dengan adanya fenomena "Wartawan Ronda" di daerahnya. Wartawan sebenarnya mengetahui banyak terjadinya penyalahgunaan profesi wartawan masyarakat karena peluang bagi semua orang sangatlah mudah hanya cukup mengetahui sedikit dunia kejurnalistikan orang dengan bebas bisa menjadi seorang wartawan ke anggotaan dan medianya kadang tida jelas.

Wartawan dimata masyarakat sangat penting karena dengan adanya wartawan pemberitaan yang diolahdan sajikan oleh wartawan akan berdampak langsung kepada masyarakat yang menerima informasi/berita untuk beropini, Dengan banyaknya wartawan ronda yang beredar dimasyarakat maka profesi wartawan sekarang sudah banyak yang sepelekan oleh masyarakat kurang terhormat seperti dulu.

4. Persepsi Wartawan Surat Kabar Umum Parahyangan dengan adanya fenomena "Wartawan Ronda" di daerahnya. Dampak positif para pelaku yang berpotensi melakukan tindakan korupsi akan mengurungkan niat jahatnya karena banyak "wartawan ronda" yang mengintai gerak geriknya yang akan membongkar kecurangan atas kekuasaan jabatannya dan akan merusak karir kedepanya . Butuh keberanian dan menjungjung tinggi kebenaran untuk dipahami dan diamalkan, Masyarakat juga berperan besar atas maraknya Fenomena "wartawan ronda" jangan membiasakan melakukan kecurangan dan memperbaiki yang seharusnya tidak dilakukan untuk hidup jujur dan adil, Dimana ada kesempatan akan ada kesiapan dimana ada kesalahan akan dituntut untuk mempertanggung jawabkan perbuatan. "Wartawan ronda" akan selalu ada pabila banyak tindak korupsi dan penyelewengan aturan didaerah Cianjur yang berdampak negatif yang imbasnya pada halayak banyak.

5.2. Saran

Bertolak dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil, peneliti mengajukan saran-saran yang diharapkan dapat berguna CV Jaya Lestari (Parahyangan Inti Media) dalam membangun budaya perusahaannya

1. Sebaiknya awak media di lengkapi alat-alat peliputan yang lebih canggih dan bagus lagi yang pastinya mahal yang memliki gengsi tinggi di hadapan narasumber dan wartwan ronda, karena mental juga tidak cukup dengan keberanian saja harus di barengi dengan cara mengemas kelas sosial status profesi untuk ketangguhan dan kepercayaan diri Wartawan Surat Kabar Umum Parahyangan demi kelancaran dan kualitas wartawann dan perusahaan dengan demikian lebih meyakinkan narasumber dan masyarakat bahwa wartawan itu tidak hanya membawa kartu identitas dan alat yang sederhana yang bisa di tiru oleh para wartwan ronda.

2. Diharapkan Surat Kabar Umum Prahiangan menyajikan dan mengemas isi berita dan kualitas cetakan secara lebih bagus lagi untuk di sajikan pada Halayak Banyak diharapkan lebih sering terbit lagi bukan koran mingguan tetapi menjadi koaran harian biar wartawan yang sebenarnya mendominasi keberadaan wartawan ronda akan menyempit pergerakanya tida serperti

3. Pencantuman motto “Jernih Dalam Memandang” pada atribut perusahaan seperti seragam perusahaan sebagai identitas dan pencerminan budaya yang ada di CV Jaya Lestari (Parahyangan Inti Media) media yang di percaya masyarakat dan mencontokkan pekerjaan sebagai wartawan yang sebenarnya bukan wartawan ronda